



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seluruh perusahaan harus tumbuh serta memberi peningkatan bisnisnya secara struktur dalam suatu program untuk memberi peningkatan kinerja karyawannya. Secara umum, manajemen sumber daya manusia (MSDM) mempunyai peran penting guna meraih tujuan organisasi. Organisasi juga menyadari jika SDM termasuk aset utama dalam pengembangan usaha. Oleh karenanya, kualitas SDM perlu terus-menerus ditingkatkan serta diarahkan agar bisa memenuhi tujuan yang sudah ditentukan oleh perusahaan ataupun organisasi. Bintoro serta Daryanto (2017) menyebutkan jika MSDM yakni suatu ilmu ataupun pendekatan untuk mengelola hubungan serta peran tenaga kerja secara efisien serta efektif, oleh karenanya SDM bisa dimanfaatkan secara optimal guna meraih tujuan yang diinginkan oleh perusahaan, karyawan, serta masyarakat secara keseluruhan.

Menurut Edy Sutrisno (2016), MSDM melibatkan serangkaian aktivitas yang meliputi perencanaan, pengembangan, pengadaan, pemeliharaan, serta penggunaan SDM dengan tujuan guna meraih hasil yang optimal baik secara individu ataupun organisasi. Setiap organisasi ataupun bisnis diharapkan bisa mengelola serta menangani berbagai aspek penting secara efektif. Dengan pengelolaan aspek-aspek itu melalui MSDM yang baik, perusahaan akan lebih mudah mencapai tujuan serta visi yang sudah ditetapkan. Pada konteks ini, studi akan difokuskan pada Swalayan Surya Mart yang terletak di Jl. HOS Cokroaminoto No. 41, Mangkujayan Banyudono, Banyudono, Kec. Ponorogo,

Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur (63411), salah satu cabang Swalayan Surya Mart di kota Ponorogo.

Lingkungan kerja di mana karyawan menjalankan tugas mereka memegang peranan penting dalam memberi pengaruh kinerja mereka. Beberapa faktor seperti fasilitas yang memadai, ruang kerja yang luas, suhu ruangan yang baik, pencahayaan yang bagus, hubungan serta komunikasi yang efektif diantara atasan dengan bawahan ataupun antara sesama karyawan, semuanya bisa memberi pengaruh hasil kerja. Lingkungan kerja ialah area di mana pegawai menjalankan aktivitas mereka, serta bisa memberi dampak positif ataupun negatif terhadap pencapaian tujuan yang diharapkan oleh karyawan Swalayan Surya Mart di Jl. HOS Cokroaminoto Ponorogo. Seperti yang dijelaskan oleh Nova Syafrina (2018), lingkungan kerja juga termasuk model motivasi yang diberi oleh perusahaan dalam memberi peningkatan semangat kerja para karyawan.

Lingkungan kerja pada sebuah organisasi ialah elemen krusial yang wajib dipahami untuk memastikan jika seluruh karyawan merasa nyaman saat bekerja. Lingkungan kerja yang kondusif mempunyai pengaruh langsung pada peningkatan kinerja karyawan untuk memberi layanan kepada masyarakat. Fokus utama dari lingkungan kerja ialah pada pencapaian hasil kerja. Jika lingkungan kerja tidak memadai, hal itu bisa mengakibatkan penurunan kinerja serta menurunkan motivasi kerja karyawan, yang pada gilirannya bisa menghambat pencapaian tujuan organisasi. Keuntungan dari lingkungan kerja yang nyaman ialah terciptanya semangat baru untuk memberi peningkatan

kinerja karyawan di Swalayan Surya Mart Jl. HOS Cokroaminoto Ponorogo, yang pada akhirnya bisa memberi peningkatan produktivitas kerja mereka.

Selain aspek lingkungan kerja, kinerja karyawan juga diberi pengaruh oleh beban kerja mereka. Dalam penempatan posisi yang sesuai di sebuah organisasi, penting untuk mempertimbangkan terlebih dahulu beban kerja setiap karyawan. Tujuan dari pertimbangan ini ialah untuk memberi peningkatan kinerja karyawan serta memastikan mereka merasa nyaman dengan pekerjaan mereka, yang pada gilirannya mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara efektif serta efisien. apabila organisasi mempunyai banyak pekerja yang puas dengan pekerjaan mereka, oleh karenanya karyawan itu cenderung memberi seluruh kemampuannya untuk menghasilkan pekerjaan yang optimal. Hal itu akan berdampak positif pada organisasi, memberi peningkatan kinerja serta kualitas kerja, serta membuat organisasi semakin baik.

Beban kerja terbagi menjadi tiga kategori utama: beban kerja sesuai standar, beban kerja yang begitu tinggi, serta beban kerja yang begitu rendah. adapun beban kerja yang tidak sesuai baik begitu berat ataupun terlalu ringan dapat menyebabkan inefisiensi dalam pekerjaan. Jika beban kerja begitu ringan, ini bisa mengakibatkan kelebihan tenaga kerja, di mana perusahaan harus membayar lebih banyak karyawan tanpa memberi peningkatan produktivitas, yang berujung pada inefisiensi biaya. Sebaliknya, jika perusahaan menghadapi beban kerja yang melebihi kapasitas tenaga kerja yang tersedia, hal itu bisa mengakibatkan kelelahan fisik serta psikologis pada karyawan, yang pada akhirnya mengurangi produktivitas mereka karena kelelahan yang berlebihan. Menurut Rohman serta Ichsan (2021), bisa dipahami beban kerja mengacu pada

kumpulan ataupun serangkaian kegiatan yang wajib diselesaikan oleh suatu unit organisasi ataupun individu pada suatu periode waktu tertentu. Serta Penting untuk memastikan jika beban kerja yang diberikan kepada pekerja sesuai dengan kompetensi serta kemampuan mereka. Jika beban kerja tidak seimbang dengan kemampuan karyawan, hal itu bisa mengakibatkan masalah yang berpotensi mengganggu kinerja mereka di masa depan. Sementara itu, Fransiska serta Tupti (2020) memaparkan jika beban kerja termasuk proses ataupun aktivitas yang berlebihan serta bisa menimbulkan stres pada individu. Kelebihan beban kerja ini bisa menyebabkan penurunan performa pegawai, terutama jika tuntutan keahlian, kecepatan, serta volume kerja melebihi batas kemampuan mereka.

Karena itu, swalayan perlu memastikan distribusi beban kerja yang sesuai kepada setiap karyawan untuk memberi peningkatan kinerja serta meraih target perusahaan. Apabila perusahaan memberi beban kerja yang berlebihan dengan jumlah pekerja yang terbatas, hal itu bisa menyebabkan kelelahan fisik serta menurunkan produktivitas, oleh karenanya kinerja karyawan menurun serta hasil kerja tidak maksimal.

Penerapan teknologi baru serta terkini dalam sebuah organisasi, instansi, ataupun perusahaan akan berdampak pada keseluruhan struktur organisasi, terutama pada SDMnya. Menurut Kang (2018), Teknologi Informasi bisa memberi peningkatan kinerja organisasi perusahaan, memungkinkan mereka untuk bekerja dengan lebih efektif serta efisien. Teknologi informasi ialah jenis teknologi yang meliputi peralatan teknis guna memproses serta menyampaikan data. Ini meliputi berbagai perangkat yang dipergunakan untuk memproses data, sebagai alat manipulasi, alat bantu, serta pengelolaan informasi. Dengan

perkembangan pesat teknologi pada era globalisasi, peralatan teknologi menjadi bertambah canggih serta mempunyai jangkauan yang luas, memungkinkan kegiatan manusia diselesaikan dengan lebih efektif serta efisien, serta mencapai hasil yang optimal.

Menurut Rintho (2018), adapun Teknologi Informasi ialah suatu bidang teknologi yang berkaitan dengan olah data untuk diubah menjadi data serta proses distribusi data ataupun informasi itu pada batasan ruang serta waktu. Sementara itu, menurut Romney & Steinbart (2016), Teknologi Informasi mencakup komputer serta perangkat elektronik lain yang dipergunakan untuk mengambil, menyimpan, memanipulasi, serta mengirimkan data.

Kinerja karyawan ialah hasil dari pemikiran serta usaha yang dijalankan oleh seorang karyawan dalam pekerjaannya. Kinerja ini bisa tampak dalam bentuk yang nyata serta terukur, seperti jumlah pekerjaan yang selesai, tetapi sering kali aspek seperti ide-ide pemecahan masalah, inovasi produk ataupun jasa, serta penemuan metode kerja yang lebih efisien tidak bisa diukur ataupun dilihat secara langsung. Menurut Mangkunegara (2017), kinerja ialah hasil kerja yang dinilai dari aspek kualitas serta kuantitas yang diraih oleh pekerja untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Sementara itu, Afandi (2021) memaparkan jika kinerja ialah kesediaan individu ataupun kelompok untuk melaksanakan ataupun memberi peningkatan kegiatan sesuai dengan tanggung jawab serta dengan hasil yang diinginkan. Karyawan dengan kinerja tinggi sangat dibutuhkan dalam organisasi karena kinerja termasuk aspek krusial yang wajib diperhatikan. Masalah bisa muncul ketika beberapa karyawan tidak

hadir tepat waktu, tidak masuk kerja, ataupun meninggalkan pekerjaan dengan tidak izin.

Terdapat fakta dilapangan jika tidak semua bagian bisa mempergunakan fasilitas komputer serta program software yang ada di Swalayan Surya Mart Jl. HOS Cokroaminoto Ponorogo hanya beberapa bagian saja seperti bagian kasir, pendataan stok serta lain-lain. Tidak semua bagian mampu mengoperasikan komputer juga karena pekerjaan yang tidak mengharuskan memakai komputer. Tidak hanya itu beban kerja yang diberikan juga harus mencapai target yang diinginkan perusahaan dengan waktu yang sudah diberikan. Sementara setiap harinya target yang dicapai itu selalu berbeda. Pemberian beban kerja yang terlalu berat dengan waktu yang kurang sesuai juga bisa menimbulkan lingkungan kerja yang kurang baik pula.

Sesuai dengan fenomena itu, oleh karenanya peneliti terdorong untuk mengadakan studi dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja, Beban Kerja, dan Teknologi Informasi terhadap kinerja Karyawan pada Swalayan Surya Mart Jl. HOS Cokroaminoto Ponorogo”**.

B. Perumusan Masalah

Terkait dengan latar belakang yang sudah dijelaskan, rumusan masalah yang berhubungan dengan studi ini ialah:

1. Apakah Lingkungan Kerja memberi dampak pada Kinerja Karyawan pada Swalayan Surya Mart Jl. HOS Cokroaminoto Ponorogo?
2. Apakah Beban Kerja memberi dampak pada Kinerja Karyawan pada Swalayan Surya Mart Jl. HOS Cokroaminoto Ponorogo?
3. Apakah Teknologi Informasi memberi dampak pada Kinerja Karyawan pada Swalayan Surya Mart Jl. HOS Cokroaminoto Ponorogo?
4. Apakah Lingkungan Kerja, Beban Kerja, serta Teknologi Informasi secara simultan memberi dampak pada Kinerja Karyawan pada Swalayan Surya Mart Jl. HOS Cokroaminoto Ponorogo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Terkait dengan masalah yang sudah disebutkan sebelumnya, tujuan dari studi ini ialah seperti berikut:

- a. Memahami dampak Lingkungan Kerja pada kinerja Karyawan pada Swalayan Surya Mart Jl. HOS Cokroaminoto Ponorogo.
- b. Memahami dampak Beban Kerja pada kinerja Karyawan pada Swalayan Surya Mart Jl. HOS Cokroaminoto Ponorogo.
- c. Memahami dampak Teknologi Informasi pada kinerja Karyawan pada Swalayan Surya Mart Jl. HOS Cokroaminoto Ponorogo.

- d. Memahami dampak Lingkungan Kerja, Beban Kerja, serta Teknologi Informasi secara simultan pada kinerja Karyawan pada Swalayan Surya Mart Jl. HOS Cokroaminoto Ponorogo.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan jika studi yang akan dijalankan ini bisa memberi manfaat bagi berbagai pihak.

a. Bagi Perusahaan

Hasil studi ini diharap bisa menjadi referensi untuk memahami "Dampak Lingkungan Kerja, Beban Kerja, serta Teknologi Informasi Pada kinerja Karyawan". Dengan begitu, perusahaan bisa merumuskan strategi untuk memberi peningkatan kinerja karyawan sesuai yang diinginkan.

b. Bagi Peneliti

Studi ini bisa memperluas pengetahuan serta wawasan dengan menerapkan ilmu yang sudah dipelajari serta didapat selama perkuliahan serta teori-teori yang relevan.

c. Bagi Universitas

Studi ini diharapkan bisa menambah pengetahuan, terutama dalam bidang MSDM, serta menjadi referensi yang berguna di perpustakaan universitas serta bagi mahasiswa lainnya.

